



Memy Wardani Elthia¹
 Vebrianti Umar²
 Abdul Aziz³
 Herry Wahyudi
 Susanto⁴

PENGARUH PENGGUNAAN FLASHCARD TERHADAP PENGETAHUAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 2 SMA DI BANJARMASIN

Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris seseorang dapat dilihat dari seberapa banyak kosakata yang dimiliki oleh seseorang. Hal ini menjadi salah satu kendala bagi setiap orang terutama untuk para siswa terkhusus dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Sehingga salah satu upaya kreatif yaitu dengan menggunakan media flash cards. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media flashcard mempengaruhi pengetahuan kosakata peserta didik pada tingkat SMA. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas XI dan subjek dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 15 siswa dengan eksperimental group dari kelas "A" dan 16 siswa dengan kontrol group dari kelas "B". Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa siswa menjadi sangat antusias belajar kosa kata. Dengan menggunakan flash cards maka dapat memungkinkan siswa belajar sambil bermain sehingga ini dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar kosakata. Disamping itu juga menggunakan flash cards sebagai media pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih berani dan percaya diri untuk tampil dihadapan orang lain didepan kelas.

Kata Kunci: Flashcard, Kosa-Kata

Abstract

A person's ability to speak English can be seen from how much vocabulary a person has. This is an obstacle for everyone, especially students, especially in the English learning process. So one creative effort is to use flash cards as media. This research aims to determine whether the use of flashcard media influences students' vocabulary knowledge at the high school level. This type of research is experimental. The research subjects were 31 class XI students and the subjects were divided into two groups, namely 15 students in the experimental group from class "A" and 16 students in the control group from class "B". Based on the research results, it was found that students were very enthusiastic about learning vocabulary. By using flash cards, students can learn while playing so that this can increase their interest in learning vocabulary. Apart from that, using flash cards as a learning medium can make students more courageous and confident to appear in front of other people in front of the class.

Keywords: Flashcard, Vocabulary

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang sangat kompleks, karena bahasa Inggris difokuskan pada penekanan pentingnya struktur atau tata bahasa (Grammar) dan keakuratan penggunaannya dalam lisan dan bahasa tertulis. Kita harus mengetahui tata bahasa Inggris, kosa kata, dan cara membaca atau mengucapkan Bahasa Inggris. Di dalam mempelajari Bahasa Inggris Kami adalah diperlukan ke menjadi mampu ke menguasai semua itu yang ada elemen. Untuk menguasai keterampilan di atas dengan baik, siswa perlu dibekali bahasa elemen, dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan, salah satunya adalah tujuan pengajaran, guru dan siswa, bahan ajar, metode/strategi, alat/media,

¹ Universitas Bumigora

^{2,3} STKIP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

⁴ Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

email: memy@universitasbumigora.ac.id, veby@stkipisbjm.ac.id, aziz@stkipisbjm.ac.id, herrywsusanto@gmail.com

sumber belajar, dan evaluasi. Penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai peranan yang besar dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian guru harus dapat menyesuaikan media apa yang sesuai dan apakah media tersebut tepat dan cocok untuk peserta yang akan diajar. Penggunaan media adalah salah satu elemennya diperlukan dalam penguasaan keterampilan berbahasa. Mengingat dalam bahasa Inggris materi akan lebih mudah dipahami jika menggunakan media yang mana ini juga perlu menjadi bagian dari pengajaran bahasa Inggris. Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran anak. Pembelajaran bisa dilakukan sambil bermain dengan menggunakan media. Bermain adalah satu dari kegiatan yang paling disukai oleh anak-anak, karena bermain adalah aktivitas yang paling menyenangkan. Media juga dapat digunakan untuk membangun pemahaman penguasaan bahasa pada anak-anak. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata awal bahasa Inggris, salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran flashcard.

Media flash card ini merupakan media yang memungkinkan anak belajar dengan mengingat gambar dan bentuk dengan cepat, juga diharapkan siswa dapat mengembangkan daya otak dengan lebih cepat (Palupi dkk, 2013:3). Karena dari itu pentingnya dari kosakata di dalam keterampilan berbahasa, oleh sebab itu Pemerintah menetapkan kosakata sebagai salah satu yang harus dikuasai siswa pada tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut, ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh flashcards terhadap pengetahuan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 2 SMA Negeri di Banjarmasin".

METODE

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental. Menurut Sugiyono (2015:116) "desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi itu tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengendalikan variabel-variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaannya eksperimen." Campbell, Shadish dan Cook (2002), eksperimen semu adalah sebuah percobaan yang mempunyai perlakuan, pengukuran dampak, satuan percobaan, tetapi tidak menggunakan penugasan acak atau pengacakan untuk membuat perbandingan guna menyimpulkan perubahan disebabkan dengan pengobatan.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-equivalent control group dibagi menjadi 2 (dua) Kelompok Pretest-Posttest. Desain eksperimen ini adalah sebuah desain eksperimen yang membandingkan dua kelompok yang tidak setara dan merupakan desain yang cocok untuk penelitian ini. Diman kedua kelompok diukur masing-masing dua kali, pada kelompok eksperimen, mereka adalah diukur sebelum dan setelah dilakukan intervensi, dan kelompok kontrol juga diukur dua kali tetapi tanpa adanya perlakuan (Gravetter dan Forzano, 2015).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IPA 11 SMAN 3 Banjarmasin yang berjumlah 31 orang. Dengan jumlah peserta yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 15 siswa dikelompokkan eksperimen dari kelas "A" dan 16 siswa kelompok kontrol dari kelas "B".

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan tes. Diman tes itu diberikan dua kali kepada kedua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen dan kontrol, pertama-tama dilakukan pre-test dengan tujuan menemukan kemampuan awal siswa dan tes kedua/post-test untuk menemukan hasil akhir setelah diberikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen tetapi pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus hanya saja tes tetap dilakukan 2 (kali).

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (Uji F dan T).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Nilai Siswa

Tabel 1. Nilai Siswa di kelompok A (experimental)

Students	χ_1 (pre-test)	χ_2 (post-test)	$(\chi_2 - M_2)^2$	D = $(\chi_1)^2$
A1	65	72	23.687689	4,225
A2	78	83	37.613689	6,084
A3	83	88	123.943689	6,889
A4	70	68	78.623689	4,900
A5	56	70	47.155689	3,136
A6	86	80	9.815689	7,396
A7	81	90	172.475689	6,561
A8	72	70	47.155689	5,184
A9	63	65	140.825689	3,969
A10	89	85	66.145689	7,921
A11	80	82	26.347689	6,400
A12	80	78	1.283689	6,400
A13	64	70	47.155689	4,096
A14	73	75	3.485689	5,329
A15	74	77	0.017689	5,476
TOTAL (Σ)	1,114	1,153	825.733335	83,966
AVERAGE (M)	74.267	76.867	55.048889	5,597.73

Std. Deviasi A (SA) / (Sx) = 7.419

Tabel 2. Nilai siswa di kelompok B (grup kontrol)

Students	y_1 (pre-test)	y_2 (post-test)	$(y_2 - M_2)^2$	E = $(y_1)^2$
B1	76	75	11.81640625	5,776
B2	64	64	57.19140625	4,096
B3	71	75	11.81640625	5,041
B4	83	84	154.6914063	6,889
B5	48	55	274.3164063	2,304
B6	68	69	6.56640625	4,624
B7	85	88	270.1914063	7,225
B8	63	64	57.19140625	3,969
B9	70	75	11.81640625	4,900
B10	58	62	91.44140625	3,364
B11	72	75	11.81640625	5,184
B12	81	80	71.19140625	6,561
B13	62	64	57.19140625	3,844
B14	72	77	29.56640625	5,184
B15	68	71	0.31640625	4,624
B16	65	67	20.81640625	4,225
TOTAL (Σ)	1,106	1,145	1137.9375	77,783
AVERAGE (M)	69.125	71.5625	71.12109375	4,861.4375

Std. Deviation B (SB) / (Sy) = 8.433

Homogenitas Tes dari dua kelompok dari data (Uji F)

Itu Homogenitas tes adalah telah membawa keluar ke melihat apakah variansnya perbandingan di antara kelompok adalah sama atau tidak atau apakah kelompok tersebut berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau bukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Hartley.

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Rumus:

H0 = homogeneous

H1 = heterogeneity

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Hipotesa:

F TEST > FTABLE = H0 reject

F TEST < FTABLE = H0 accept

Informasi:

n1 = 15

Σ D = 83.966

Σ X1 = 1.114

n2 = 16

Σ E = 77.783

Σ Y1 = 1.106

Sx2 = 88.07 (smaller)

SY2 = 88.71 (bigger)

F = 1.007

F-test F-tabel = 1,01 < 2,42 (homogen) Jadi, itu keduanya adalah homogen.

Pengujian Hipotesis

Itu tujuan dari data analisis adalah ke menjawab Dan tes hipotesis. Analisis dari ini riset data menggunakan uji t independen, uji t independen digunakan untuk membandingkan dua kelompok dependent dan independent.

Tabel 3. Perbandingan kelas A dan B

No	Group	N	Mean
1	Eksperimen Group (Kelas A)	15	76.897
2	Control Group (kelas B)	16	71.562

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bawa kelas A (M=76.867) lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas B (M=71.5625). Artinya ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Uji-T

T TES < T TABEL = 0,6664 < 2.045 (homogen)

Karena nilai uji-t sebesar 0,6664 berada pada H0 maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan hasil antara kelompok/kelas eksperimental dan kontrol.

Keterangan Data Analisis

Analisis data menggunakan uji-t independen bertujuan untuk melihat nilai rata-rata pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta untuk melihat nilai F dan T yang dapat menentukan hasil penelitian adalah homogen dan berdasarkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok/kelas tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan kelompok eksperimental (L=76.867) yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (L=71,5625).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dengan menggunakan flashcard dalam proses pembelajaran maka siswa mengalami peningkatan yang tidak signifikan pada keterampilan kosakata bahasa inggrisnya. Ini terlihat dari hasil nilai sebelum dan sesudah melaksanakan test atau pengujian. Dimana kelompok eksperimen mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Terbukti dari hasil nilai rata-rata kelompok eksperimen memperoleh skor lebih tinggi daripada kelpmok kontrol.

Treatment pada kelompok eksperimen atau kelas A diberikan selama lima kali sesi yaitu pada masing-masing sesi pertemuan selalu diberikan treatment. Treatmentnya dengan menggunakan flash card. Akan tetapi pada kelompok kontrol atau kelas B tidak diberikan treatment khusus yang mana pada kelompok ini, mereka menggunakan cara yang seperti biasanya guru lakukan didalam kelas. Mereka belajar dan bertanya serta menyelesaikan tugas dibuku LKS.

Tujuan dilakukannya treatment ini yaitu untuk melihat perubahan yang diperoleh pada kelompok eksperimen atau kelas A dengan menggunakan flash card. Pembelajaran dengan menggunakan flashcard dapat membantu siswa menghafal dan cepat mengingat kata-kata yang pelajari. Selain efektif menambah kosa kata, flash card juga dapat memotivasi dan membuat siswa tertarik dalam pembelajaran (Joklova, 2009). Brown (2008) menyatakan bahwa flashcard juga dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, guru juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan meningkatkan semangat belajar anak karena belajar sambil bermain. Disamping itu juga, flash card dapat membantu siswa mengenali kata-kata baru dari objek yang ada pada gambar di flashcard (Nugroho et al., 2012).

Menurut Schmitt (1995) bahwa untuk mempelajari kata-kata baru, siswa perlu ulangi 3-10 kali atau lebih. Flashcards yang sering diulang secara bersamaan dengan Guru akan membantu siswa mengingat kata lebih cepat, pengulangan ini dapat membuat siswa lebih fokus pada apa yang ada sedang dipelajari (Joklova, 2009).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh flashcard terhadap pengetahuan kosakata bahasa Inggris pada Siswa Kelas 2 SMA di Banjarmasin” dapat disimpulkan bahwa flashcards mempunyai dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa. Flashcard dapat membantu siswa menjadi lebih fokus dan mudah dalam belajar kosakata. Sehingga berdasarkan hasil observasi di lapangan, siswa menjadi sangat antusias belajar kosa kata bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Douglas. 2008. Prinsip Pembelajaran & Pengajaran Bahasa. Jakarta: Person Education.
- Gravetter, F. J., & Forzano, L.-A. B. 2018. Research methods for the behavioral sciences (Sixth Edit). Cengage Learning, Inc.
- Joklova, K. 2009. Using Pictures In Teaching Vocabulary. Bachelor's thesis. Masaryk University Faculty Of Education. Departement Of English Language And Literature.
- Nugroho, Y.S., Nurkamto, J., & Sulistyowati, H. 2012. Improving Students' Vocabulary Mastery Using Flash Cards. English Education Journal.
- Palupi, Dyah, Djaelani and Haryono. 2014. Mengembangkan Kemampuan Membaca Dengan Media Flash Card Pada Anak Di TK A 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013 / 2014. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Schmitt, N. 1997. Vocabulary Description, Acquisition & Pedagogy. Cambridge: Cambridge University Press.
- Shadish, Cook & Campbell. 2002. Experimental & Quasi Experimental Design for Generalized Causal Inference. USA: Houghton Mifflin Company.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R&D). Alfabeta CV.